



WAKTU BERHARGA

Untuk Anak Kita

Dwi Budiyanto

email: dwi_budiyanto@uny.ac.id.

Kita ingat kembali pesan Rasulullah saw.

Ketika kita berpulang ke rahmatullah, hanya tiga hal yang bisa kita **harapkan**: ilmu yang bermanfaat, amal jariyah, **dan anak-anak salih yang mendoakan orang tua mereka.**



Anak-anak semakin **dewasa**
dan kita terus **menua**

Ada doa yang selalu kita harapkan dari anak-anak kita kelak:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah kedua orangtuaku dan sayangilah mereka **sebagaimana mereka menyayangi kami ketika kecil.**”



menyayangi ataukah
merasa menyayangi?



Berapa kalikah kita memberikan **pujian**
bagi anak-anak dalam sehari?

Berapa kalikah kita
memeluk dan mencium
anak kita dalam sehari?

Sebuah pelukan dan ciuman yang tulus bagi anak-anak kita.
Yang dilakukan dengan penuh keikhlasan dan kesadaran

Bukankah Rasulullah pernah menegur al-Aqra' bin Habis at-Tamimy karena tak pernah sekalipun memeluk dan mencium anaknya?

“Apa dayaku bila Allah mencabut kasih sayang dari hatimu?”

(Hr. Bukhari).

Rasulullah juga
mengingatkan, "*Barang
siapa tidak menyayangi
tidak akan disayangi.*"

(Hr. Muslim)

Seringkah kita **berbincang akrab dengan anak** untuk menanamkan keimanan yang kuat, meluruskan orientasi hidupnya, dan mendidikkan adab sebagai bekal dirinya?

Secangkir
Inspirasi



Berapa seringkah orangtua **mendoakan anak-anak dengan doa tulus**, agar mereka tidak sekedar menjadi anak yang cerdas tetapi juga memiliki kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya?



Banyak yang berharap anak-anak mendoakan saat orangtua mati. Tapi, banyak yang lupa menyiapkan anak untuk tulus berdoa sekaligus menjadikan doa-doanya diterima Allah *ta'ala*.

Pertama

Hargailah setiap Kelebihan
Anak dan Terimalah setiap
Kekurangan yang dimiliki Anak

“Anak-anak yang dibesarkan dengan kedekatan yang aman (*secure attachment*) lebih bebas bereksplorasi untuk memenuhi rasa ingin tahunya, lebih berani untuk mencoba hal-hal baru, lebih mudah menyesuaikan diri dengan orang lain.”

Papalia & Olds dalam buku *Human Development* (1995)



Anak yang sering dicela dan dimaki akan cenderung rendah diri (*minder*). Bahkan, akan cenderung menjadi anak yang menyesali hidupnya.

Secangkir
Inspirasi



Rasulullah memberikan keteladanan tentang bagaimana bersikap. Beliau seorang pendidik yang berkesan di hati sahabat.

Kisah Mu'awiyah bin Al-Hakam As-Sulami, seperti diriwayatkan oleh Muslim, patut kita jadikan pelajaran berharga.

Andy F Noya dan Bu Ana



“Kamu anak pandai, Nak. Suatu hari kelak kamu akan berhasil. Dengan kepandaianmu mengarang, nanti besar kamu bisa jadi pengarang atau wartawan,” kata Bu Guru Ana pada Andy F Noya kecil.

Kedua

Salihkan diri dan Kembangkan komunikasi suportif kepada anak-anak

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah orang-orang takut kalau-kalau di belakang hari mereka meninggalkan keturunan yang lemah, dan mencemaskan akan mereka. Bertakwalah kepada Allah dan berkatalah dengan *qaulan sadiidan* (perkataan yang benar).”
(Qs. An-Nisa [4]: 9).



Sudahkah kita sering ungkapkan
qaulan sadiidaa pada anak?

“Kenapa, sih, kamu nangis terus? Udah, diam ah!”

Adik, ibu tahu adik ingin sesuatu. Tapi, kalau adik menangis, ibu jadi tidak mengerti. Coba bilang adik ingin apa? Biar ibu bisa mengerti dan membantu adik.



Ketiga

**Bantulah anak-anak untuk
sukses belajar dengan doa**



Bangunlah di tengah malam. Berdoalah dengan tulus untuk anak-anak kita, meski mungkin mereka masih tertidur pulas.

Berdoalah agar mereka menjadi anak-anak yang mencintai Allah dan Rasulullah. Berdoalah agar mereka menjadi pribadi yang mulia dan cerdas.

Doa orang tua seringkali lebih didengarkan Allah *ta'ala*. Terlebih ketika dilakukan dengan ikhlas dan tulus.

DOA AGAR ANAK TETAP MENGERJAKAN SALAT

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءَنَا ﴿٤٠﴾

"Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucu orang yang tetap mendirikan salat, ya Tuhan kami perkenankanlah doa kami."
(Ibrahim: 40)

DOA AGAR DIBERI ANAK YANG BAIK

هَذَا لَكَ دَعَاؤُكَ رَبَّنَا رَبِّ قَالِ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ ﴿٣٨﴾

"Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar doa."
(Ali Imran: 38)

DOA AGAR DIBERIKAN ZURIAT YANG MENYENANGKAN HATI

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا ذُرِّيَّتًا طَيِّبَةً وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

"Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati kami dan jadikanlah kami imam bagi orang yang bertakwa."
(Furqan: 74)



*Jazakumullahu
khairan katsiira*

Dwi Budiyanto

HP. 08157940408